

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini didasari karena adanya berbagai isu mengenai pencemaran dan kerusakan lingkungan pada dewasa ini makin banyak diperhatikan oleh masyarakat global. Untuk mengurangi kondisi lingkungan yang keadaannya semakin menurun dan rusak banyak perusahaan yang mulai berlomba lomba ikut memperhatikan hal tersebut. Hal ini terkait dengan kerusakan lingkungan seperti penggundulan hutan, polusi udara dan air, sampai adanya perubahan iklim. Selain itu alasan lain adalah karena semakin kritisnya masyarakat yang memperhatikan praktik bisnis global sehingga penting bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaannya.

Semua pihak diharapkan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan bumi beserta isinya. Elkington (dalam Nugroho, 2009) mengatakan bahwa paradigma dunia usaha yang selama ini berasal dari *profit oriented only*, kemudian menjadi berorientasi pada tiga hal yang kini dikenal dengan *Tripple-P Bottom Line*. Perusahaan melalui aktivitas – aktivitas operasinya dituntut untuk bertanggung jawab dengan mempertimbangkan keuntungan (*profit*), bumi (*planet*), dan komunitas (*people*).

Pemerintah telah mengeluarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat 1. Ayat tersebut menyebutkan bahwa "*Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan*

dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan". Oleh karena itu, diperlukan sebuah kerangka konsep global dengan bahasa yang konsisten dan dapat diukur dengan tujuan agar lebih jelas dan mudah dipahami. Konsep inilah yang kemudian dikenal dengan sebutan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report).

Sustainability Report merupakan laporan yang terpisah dari *annual report* yang sifatnya masih sukarela, ditambah lagi belum adanya definisi global mengenai bentuk format dan kerangkanya. Walaupun demikian *Sustainability Report* akan tetap menjadi tuntutan bagi perusahaan untuk dapat memberikan informasi yang transparan serta akuntabel serta dapat merupakan suatu bentuk komitmen perusahaan dalam mewujudkan *Sustainability Development*. Laila Muthia (2007) memberi pandangan bahwa *Sustainability Report* juga merupakan nilai tambah bagi perusahaan dalam mengukur dan menilai kinerjanya berdasar harapan dan persyaratan yang ada dalam masyarakat. Laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang memuat tiga aspek pokok yaitu: kinerja keuangan, kinerja sosial dan kinerja ekonomi.

Dilling (2009) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa versi terakhir dari pedoman pelaporan untuk sustainability reporting yang telah dikembangkan oleh *The Global Reporting Initiative* (GRI) disebut dengan *G3 Guidelines*. Semakin banyak perusahaan – perusahaan global yang mengadopsi *G3 Guidelines*. Perusahaan-perusahaan yang telah menerbitkan *Sustainability Report* berdasar *G3 Guidelines* disyaratkan memenuhi tipe-tipe standar pelaporan, yakni: profil organisasi, indikator kinerja, dan pendekatan manajemen (GRI 2009B).

Penelitian yang dilakukan untuk mengamati kecenderungan dan dampak perusahaan dalam pelaporan *Sustainability Report* cenderung masih sedikit. Penelitian – penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di Indonesia hanya menganalisis penerapan *Sustainability Report* suatu perusahaan berdasar *Global Reporting Initiative* (GRI). Nugroho (2009) menganalisis *narrative text* pengungkapan CSR dalam *Sustainability Report* pada PT. Aneka Tambang Tbk. Anke (2009) melakukan penelitian mengenai *Sustainability Report* berdasarkan standar GRI pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. Wicaksono (2010) meneliti tentang pengungkapan *Sustainability Report* pada PT. Telekomunikasi Indonesia yang dikaitkan dengan penerapan pedoman berdasarkan standar GRI. Selain itu Michelin (2010) meneliti *annual report* dan *Sustainability Report* perusahaan di Amerika dan U.K dengan variabel *duality CEO*, *community influential* dan *independent directors*. Hasilnya mengungkapkan bahwa *duality CEO* dan *community influential* secara signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Hal ini yang mendasari perlunya penelitian-penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana karakteristik, manfaat, maupun hal lain terkait dengan pengungkapan *Sustainability Report* yang masih belum teroptimalisasi sepenuhnya. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pendekatan kuantitatif guna mengetahui perbedaan antara kinerja, nilai, dan resiko perusahaan sebelum dan sesudah melaporkan *Sustainability Report*.

Falk (2007) mengemukakan bahwa kinerja perusahaan merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.

Semakin banyaknya tuntutan agar perusahaan mulai untuk mengendalikan, mengumpulkan bahkan mempublikasikan *sustainability* yang mereka miliki akan mempengaruhi penilaian kinerja suatu perusahaan. Pengungkapan *Sustainability Report* diharapkan mampu memberikan manfaat – manfaat positif yang kemudian mendorong inisiatif manajer perusahaan untuk membuatnya terlebih karena perkembangan pelaporan *sustainability* yang semakin meningkat. Pelaporan ini memuat empat kategori utama yaitu : *business landscape*, strategi, kompetensi, serta sumber daya dan kinerja (Falk, 2007). Ball (2006) menyebutkan bahwa pengungkapan sukarela merupakan mekanisme untuk mengendalikan kinerja manager dan mengurangi terjadinya asimetri informasi. Dalam penelitian ini kinerja dibagi menjadi dua, yaitu kinerja keuangan dan kinerja pasar.

Tujuan utama suatu perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham (Brigham,1996). Oleh karena itu, nilai perusahaan merupakan komponen yang diperhatikan. Manfaat *Sustainability Report* adalah dapat membantu membangun ketertarikan para pemegang saham dan membantu mendemostrasikan bagaimana meningkatkan nilai perusahaan yang terkait dengan isu sosial dan lingkungan (Wibisono, 2007). Laporan keberlanjutan yang memuat informasi tentang ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan wadah bagi perusahaan untuk mendemostrasikan bagaimana faktor non finansial mempengaruhi aspek keuangan dan bagaimana faktor tersebut dapat membantu untuk meningkatkan nilai perusahaan (Slater, 2004; Deegan et al, 2006; Mock et al, 2007).

Risiko perusahaan menjadi hal yang diperhatikan karena perubahan risiko perusahaan akan berdampak pada perubahan respon dan kepercayaan investor. Dalam penelitian yang dilakukan Gray dan Robert (1989) disebutkan bahwa terdapat lima manfaat dari adanya pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan, diantaranya menyajikan informasi yang dapat menghasilkan keputusan investasi yang lebih baik bagi investor, memperbaiki prediksi risiko yang dilakukan oleh investor, dapat memperbaiki akuntabilitas perusahaan, membantu mewujudkan transparansi, serta dapat mencerminkan secara langsung kemampuan dan kesiapan perusahaan untuk memenuhi keinginan pemegang saham untuk jangka panjang. Penelitian – penelitian sebelumnya belum ada yang membahas mengenai pengaruh langsung antara *Sustainability Report* ataupun pengungkapannya dengan risiko perusahaan. Risiko perusahaan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu risiko keuangan dan risiko pasar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengambil penelitian yang berjudul ” *Analisis Perbedaan Kinerja, Nilai dan Risiko Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melaporkan Sustainability Report : Study Empiris pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia* ”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah melaporkan *Sustainability Report*?

2. Bagaimanakah perbedaan nilai perusahaan sebelum dan sesudah melaporkan *Sustainability Report*?
3. Bagaimanakah perbedaan risiko perusahaan sebelum dan sesudah melaporkan *Sustainability Report*?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja, nilai dan risiko perusahaan sebelum dan sesudah melaporkan *Sustainability Report*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah melaporkan *Sustainability Report*.
2. Untuk menganalisis perbedaan nilai perusahaan sebelum dan sesudah melaporkan *Sustainability Report*.
3. Untuk menganalisis perbedaan risiko perusahaan sebelum dan sesudah melaporkan *Sustainability Report*.
4. Untuk menguji signifikansi perbedaan antara kinerja, nilai dan risiko perusahaan sebelum dan sesudah melaporkan *Sustainability Report*.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik bagi pihak yang berkaitan dengan pembuatan *Sustainability Report*, maupun bagi pihak yang menjadi pengguna *Sustainability Report*.

1. Secara teoritis, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai perbedaan kinerja, nilai dan risiko perusahaan sebelum dan sesudah melaporkan *Sustainability Report*, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan empiris dalam penelitian yang selanjutnya.
2. Bagi Akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengetahui perbedaan kinerja, nilai dan risiko perusahaan sebelum dan sesudah melaporkan *Sustainability Report*.
3. Manfaat praktik dari penelitian ini adalah untuk menyajikan bukti empiris agar perusahaan-perusahaan publik memperhatikan kinerja, nilai dan risiko perusahaan sebelum dan sesudah melaporkan *Sustainability Report*.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini akan disajikan sistematika yang sedemikian rupa sehingga apa yang penulis kemukakan diharapkan mudah untuk dipahami.

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang deskripsi teoritis variabel penelitian yang meliputi kinerja keuangan perusahaan, nilai perusahaan, resiko perusahaan, *Sustainability Report*, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan pemilihan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang pengujian data, pengujian hiptotesis dan pembahasan hasil.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dan saran-saran.

1.6 Kerangka penelitian

